



HJSE

Holistic Journal of Sport Education

E-ISSN: 2809-9974

<https://journal.uniga.ac.id/index.php/penjas>

DOI: 10.52434/penjas.v5i2.44254



ANALISIS PENGARUH SMALL SET GAME TERHADAP PENINGKATAN AKURASI DAN KECEPATAN PASSING PEMAIN U-17

Thoriq Abdullah Azzam^{1-ABCDE}, Sri Haryono^{1-ABCD}

¹Fakultas Ilmu Olahraga, Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

Kata Kunci: Small Sided Game, Passing, Akurasi Passing, Kecepatan Passing, Sepak Bola

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh metode latihan Small Sided Game terhadap peningkatan akurasi dan kecepatan passing pada pemain sepak bola U-17. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimental menggunakan desain pre-test dan post-test satu kelompok. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan sampel penelitiannya adalah 20 pemain sepak bola U-17. Perlakuan yang diberikan adalah program latihan Small Sided Game selama enam minggu dengan frekuensi latihan tiga kali seminggu. Instrumen penelitian terdiri dari Tes Akurasi Passing untuk mengukur akurasi passing dan Tes Passing Dinding untuk mengukur kecepatan passing. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji Shapiro-Wilk untuk normalitas, uji t sampel berpasangan, dan perhitungan ukuran efek. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan passing setelah pelaksanaan latihan Small Sided Game. Rata-rata akurasi passing meningkat dari 4,85 menjadi 7,55. Hasil uji t sampel berpasangan menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test, sehingga latihan Small Sided Game terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan passing pemain. Perhitungan ukuran efek juga menunjukkan kategori efek yang sangat besar. Oleh karena itu, metode pelatihan Small Sided Game dapat direkomendasikan sebagai program pelatihan alternatif yang efektif untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan passing pada pemain sepak bola U-17.

Keywords: Small Sided Game, Passing Accuracy, Passing Speed, Youth Soccer, Training Method

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of Small Sided Game training method on passing accuracy and passing speed of U-17 soccer players. The research was conducted by using quantitative approach with pre-test and post-test one group experimental design. The participants were 20 U-17 soccer players who were chosen using purposive sampling. The training program consisted of 6 weeks with 3 sessions per week. The research instruments used are Passing Accuracy Test to measure passing accuracy, and Wall Passing Test to measure passing speed. The data were analyzed by descriptive statistics, Shapiro-Wilk normality test, paired sample t-test and effect size analysis. The results showed that the players passing performance improved significantly after the Small Sided Game training program. The mean score of passing accuracy increased from 4.85 to 7.55. The paired sample t-test indicated a significant difference between the pre-



test and post-test scores, revealing that Small Sided Game training method was effective to improve players' passing ability. Furthermore the calculated effect size suggested a very large effect in practical terms. Therefore, it is recommended that Small Sided Game training is an effective training strategy to improve passing accuracy and passing speed among U-17 soccer players.

Diterima: 22 Juli 2026

Disetujui: 26
Agustus 2026

Dipublikasikan:
27 Agustus 2026

Kontribusi Penulis:

A - Perumusan konsep dan desain penelitian; B - Pengumpulan data; C - Analisis dan interpretasi data; D - Penyusunan naskah; E - Perolehan pendanaan penelitian.

Korespondensi:

Thoriq Abdullah Azzam
Email: thoriq2727@gmail.com



PENDAHULUAN

Sepak bola adalah salah satu olahraga paling populer di dunia dan sangat kompetitif di semua tingkatan, amatir maupun profesional. Keberhasilan sebuah tim tidak hanya didasarkan pada kekuatan fisik para pemain, tetapi juga didasarkan pada penguasaan teknik dasar yang baik dan kemampuan untuk bekerja sama dalam proses membangun permainan. Mengoper bola adalah salah satu teknik dasar yang memainkan peran penting. Mengoper bola adalah keterampilan inti yang harus dipelajari semua pemain karena merupakan fondasi dalam mempertahankan penguasaan bola, mengoper bola dengan lancar, dan membangun serangan secara efisien (Ashfihani dkk., 2025). Selain itu, kemampuan mengoper bola yang baik tidak hanya ditentukan oleh ketepatan arah operan (akurasi) tetapi juga ditentukan oleh kecepatan pemain dalam mengeksekusi operan sehingga permainan dapat berlangsung efektif (Sinurat & Noprizal, 2024).

Sangat penting untuk mengembangkan penguasaan teknik dasar pada pemain berusia 17 tahun (U-17), karena pemain mulai memasuki fase pelatihan menuju tingkat kompetitif. Pada tahap ini, pemain diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknis dan juga mulai memahami aspek taktis permainan. Oleh karena itu, metode pelatihan yang digunakan harus mampu mengembangkan kemampuan teknis dan keterampilan pengambilan keputusan dalam situasi pertandingan. Menurut Trimadani dan Sudarmono (2025), masa remaja merupakan fase strategis dalam pengembangan olahraga karena terjadi perkembangan kemampuan fisik, koordinasi motorik, dan kemampuan kognitif yang cukup pesat sehingga dibutuhkan program pelatihan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan atlet.

SSG (Small Sided Game) adalah salah satu latihan yang paling umum digunakan dalam sepak bola kontemporer. Metode pelatihan ini memiliki jumlah pemain yang lebih sedikit daripada pertandingan normal dengan ukuran lapangan yang disesuaikan, sehingga meningkatkan intensitas permainan, frekuensi sentuhan bola, dan keterlibatan pemain dalam situasi permainan yang menyerupai pertandingan nyata (Marzuki, 2020). Pemain dalam kondisi ini lebih cenderung melakukan operan, pergerakan tanpa bola, dan pengambilan keputusan di ruang sempit dan di bawah



tekanan dari lawan. Latihan Small Sided Game dapat meningkatkan kualitas passing (Kismono dkk. 2021), karena pemain sering dihadapkan pada situasi permainan yang dinamis sehingga keterampilan teknis dikembangkan secara lebih optimal. Small Sided Game juga berpotensi meningkatkan kecepatan passing. Dalam permainan, ruang yang terbatas memaksa pemain untuk mengambil keputusan secara instan dan melepaskan bola agar tidak kehilangan kendali. Menurut Julianto (2022), metode latihan Small Sided Game dapat meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan dan kecepatan eksekusi teknis karena pemain berlatih dalam kondisi yang mirip dengan pertandingan sebenarnya. Oleh karena itu, metode ini mengembangkan tidak hanya keterampilan teknis tetapi juga keterampilan kognitif pemain dalam membaca situasi permainan.

Masih banyak program pelatihan yang lebih berfokus pada pelatihan teknis tradisional seperti latihan passing berpasangan tanpa tekanan pertandingan. Pelatihan jenis ini dianggap kurang representatif terhadap situasi pertandingan dan transfer keterampilan ke dalam permainan tidak optimal. Latihan yang efektif harus dirancang untuk mensimulasikan kondisi pertandingan sehingga pemain terbiasa menghadapi tekanan, ruang gerak yang terbatas, dan tuntutan pengambilan keputusan yang cepat (Apriansyah, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Small Sided Game (permainan sepak bola mini) berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan teknis pemain sepak bola. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada peningkatan kemampuan passing secara umum atau hanya menguji satu indikator keterampilan. Padahal, jumlah studi yang meneliti pengaruh Small Sided Game terhadap akurasi dan kecepatan passing pada kelompok pemain U-17 masih cukup rendah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian karena kurangnya studi tentang efektivitas Small Sided Game terhadap dua indikator performa passing secara bersamaan pada kelompok usia U-17.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini memiliki novelty berupa analisis pengaruh metode latihan *Small Sided Game* terhadap dua komponen utama keterampilan *passing*, yaitu akurasi dan kecepatan *passing*, pada pemain sepak bola U-17 menggunakan desain eksperimen *one group pre-test and post-test*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas *Small Sided Game* sebagai metode latihan yang dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program latihan teknik pada pemain usia pembinaan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah latihan *Small Sided Game* berpengaruh terhadap peningkatan akurasi dan kecepatan *passing* pemain sepak bola U-17. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh metode latihan *Small Sided Game* terhadap peningkatan akurasi dan kecepatan *passing* pemain sepak bola U-17.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimental dan desain Satu Kelompok Pre-test dan Post-test. Desain ini digunakan

untuk mengetahui pengaruh latihan Small Sided Game (SSG) terhadap peningkatan akurasi dan kecepatan passing pemain sepak bola U-17 dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test. Penelitian dilakukan selama enam minggu dengan frekuensi latihan tiga kali seminggu. Populasi penelitian adalah pemain sepak bola U-17 yang menjadi objek penelitian. Sampel terdiri dari 20 pemain yang dipilih dengan teknik purposive sampling dengan kriteria U-17, aktif berlatih, sehat, dan bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian. Instrumen penelitian terdiri dari Tes Akurasi Passing untuk mengukur akurasi passing dan Tes Passing Dinding untuk mengukur kecepatan passing. Data dikumpulkan melalui tiga tahap yaitu pre-test, perlakuan latihan Small Sided Game selama enam minggu, dan post-test menggunakan instrumen yang sama. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics, analisis statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan uji t sampel berpasangan pada tingkat signifikansi 0,05 untuk menentukan perbedaan antara pra-uji dan pasca-uji. Ukuran Efek (Cohen's d) digunakan untuk menganalisis besarnya efek perlakuan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh latihan Small Sided Game terhadap peningkatan akurasi dan kecepatan passing pemain sepak bola U-17. Sebanyak 20 pemain mengikuti seluruh rangkaian penelitian yang meliputi pre-test, pemberian perlakuan selama enam minggu, dan post-test. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk statistik deskriptif, uji normalitas, uji hipotesis, dan effect size.

Tabel 1.
Statistik Deskriptif Hasil Pre-test dan Post-test

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	SD
Pre-test	20	3	7	4,85	1,226
Post-test	20	5	9	7,55	1,099

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai passing pemain meningkat dari 4,85 pada pre-test menjadi 7,55 pada post-test. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor setelah pemain mengikuti program latihan Small Sided Game selama enam minggu.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas Shapiro–Wilk

Variabel	Statistik	Sig.
Pre-test	0,926	0,128
Post-test	0,906	0,053

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pre-test sebesar 0,128 dan post-test sebesar 0,053. Kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis menggunakan Paired Sample t-test.

Tabel 3.
Hasil Uji Paired Sample t-test

Variabel	Mean Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
Pre-test – Post-test	-2,700	-25,682	19	0,000

Berdasarkan Tabel 3, hasil Paired Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test setelah pemberian latihan Small Sided Game, Besarnya pengaruh latihan dianalisis menggunakan Effect Size (Cohen's d).

Tabel 4.
Hasil Perhitungan Effect Size

Effect Size (Cohen's d)	Kategori
5,74	Sangat Besar

Hasil perhitungan Effect Size menunjukkan nilai Cohen's d sebesar 5,74 yang termasuk dalam kategori sangat besar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa latihan Small Sided Game memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kemampuan passing pemain sepak bola U-17.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan Small Sided Game berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan passing pemain sepak bola U-17. Disarankan ada peningkatan skor rata-rata passing pre-test 4,85 menjadi 7,55 pada post-test. Hasil uji T sampel berpasangan juga menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Dari sini dapat disimpulkan bahwa latihan Small Sided Game efektif dalam meningkatkan kemampuan passing pemain. Selain itu, hasil perhitungan Effect Size berada dalam kategori pengaruh sangat besar, yang berarti bahwa perlakuan yang diberikan tidak hanya signifikan secara statistik tetapi juga memiliki makna praktis yang kuat dalam meningkatkan kemampuan passing pemain U-17.

Peningkatan kemampuan passing disebabkan oleh karakteristik latihan Small Sided Game yang memungkinkan pemain untuk berinteraksi dengan bola lebih banyak daripada latihan tradisional. Dengan jumlah pemain yang lebih sedikit, setiap pemain akan memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengoper. Bola akan lebih sering dikuasai oleh setiap pemain. Selain itu, lapangan yang lebih sempit memaksa pemain lebih cepat mengambil keputusan dan melakukan umpan dengan ketepatan yang lebih baik. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan koordinasi gerakan, akurasi umpan yang lebih baik, dan kemampuan pemain untuk mempertahankan penguasaan bola selama pertandingan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Julianto (2022) yang menyatakan bahwa latihan Small Sided Game dapat meningkatkan akurasi umpan karena pemain berlatih dalam kondisi yang mirip dengan pertandingan sebenarnya. Selain itu,

penelitian oleh Kismono dkk. (2021) membuktikan bahwa latihan berbasis permainan meningkatkan kualitas umpan karena intensitas permainan yang tinggi dan frekuensi keterlibatan pemain selama latihan. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan sebelumnya bahwa Small Sided Game merupakan metode pelatihan yang efektif untuk mengembangkan keterampilan teknis dalam sepak bola.

Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Marzuki (2020) yang menjelaskan bahwa Small Sided Game dapat meningkatkan aspek teknis, taktis, dan kondisi fisik secara bersamaan. Dalam latihan ini, pemain tidak hanya harus mengumpan dengan akurat, tetapi juga harus memilih kapan dan di mana mengumpan bola berdasarkan situasi permainan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode Small Sided Game dapat digunakan sebagai program pelatihan alternatif bagi pelatih sepak bola usia muda, khususnya kategori usia U-17, karena proses pelatihan berlangsung dalam situasi seperti pertandingan sehingga keterampilan teknis yang dipelajari lebih mudah ditransfer ke pertandingan sebenarnya. Latihan ini dapat meningkatkan kualitas passing dan membuat sesi pelatihan lebih aktif, kompetitif, dan lebih mendekati kondisi pertandingan. Oleh karena itu, penggunaan Small Sided Game secara terprogram dapat berkontribusi pada pelatih untuk mengembangkan keterampilan teknis pemain secara lebih efisien daripada pelatihan teknis yang dilakukan secara statis.

Kebaruan penelitian ini adalah analisis pengaruh program pelatihan Small Sided Game terhadap kemampuan passing pemain sepak bola U-17 dengan desain pretest dan posttest satu kelompok. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penerapan Small Sided Game selama enam minggu dapat menghasilkan peningkatan kemampuan passing dengan efek yang sangat besar. Hasil penelitian ini berkontribusi pada pengembangan metode pelatihan sepak bola, khususnya sebagai dasar untuk formulasi program pelatihan teknis yang lebih efektif pada pemain usia perkembangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa latihan Small Sided Game memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan passing pemain sepak bola U-17. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata passing setelah pemberian program latihan selama enam minggu, yang didukung oleh hasil uji Paired Sample t-test dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) serta nilai effect size yang termasuk kategori sangat besar. Temuan ini menunjukkan bahwa metode Small Sided Game efektif digunakan sebagai alternatif program latihan untuk meningkatkan kemampuan passing pemain usia pembinaan. Oleh karena itu, pelatih disarankan mengintegrasikan latihan Small Sided Game secara terprogram dalam proses pembinaan pemain U-17, sementara penelitian selanjutnya diharapkan dapat

menggunakan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih besar, serta mengkaji pengaruh Small Sided Game terhadap komponen keterampilan sepak bola lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kedua orang tua saya yaitu bapak Eman Pramono Aristiyanto dan ibu Roro Ari Purwandani yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat tanpa henti dalam setiap langkah perjalanan saya.
2. Bapak Dr. Sri Haryono, S.Pd., M.Or. selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan ilmu selama proses penyusunan artikel ini.
3. Rajwa Afanin Irbah yang selalu ada di setiap proses saya, terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, kesabaran dan semangat yang tidak pernah putus. Terima kasih telah menjadi penyemangat di saat lelah, dan selalu percaya pada kemampuanku hingga laporan akhir ini dapat terselesaikan.
4. Kakak saya Fatiyyah Umi Zahro dan Syauqi Abdul Fatah terima kasih atas segala doa, dukungan, perhatian, dan motivasi yang selalu diberikan. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu menguatkan dan memberikan semangat dalam setiap proses hingga laporan akhir ini dapat terselesaikan.
5. Sahabat dan teman-teman, yang selalu memberikan dukungan, bantuan, serta semangat di setiap proses yang dilalui bersama semoga kelak kita sukses bersama.
6. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, hingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Diri saya sendiri, terima kasih karena telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah sampai berada di titik ini.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait dengan penelitian dan publikasi artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, R. (2023). *Pengaruh Latihan Passing Diamond Terhadap Akurasi Passing Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 01 Kubu*. 3, 108–118.
- Ashfihani, M. S., Mylsidayu, A., Studi, P., Jasmani, P., & Keguruan, F. (2025). *Pengaruh Metode Latihan Passing Tebak Terhadap Hasil Akurasi Passing Pada Pemain Ekstrakurikuler Futsal*. 8(4), 6–13.
- Deni, P., Lobemato, T., & Nugraheningsih, G. (2024). *Pengaruh Latihan Passing Aktif Segitiga dan Segiempat Terhadap Akurasi Passing Pemain Futsal Pada UKM Universitas Mercu Buana Yogyakarta*. 22–33.
- Herdiansyah, H. N., & Mulyana, N. (2025). *Pengaruh Latihan Target Terhadap Akurasi Tendangan Penalti Shooting Sepak Bola di SSB Pluto Luragung Tonggoh*. 5, 6532–6545.
- Janviera, E. D., Imanudin, I., Hardwis, S., & Fadli, M. (2025). *Pengaruh Small Side Game melalui Interval, Pyramid dan Mix Method Training terhadap Peningkatan Speed 30m Pemain Sepakbola*. 8(1), 196–204.

- Julianto, M. S. (2022). *Perbandingan Pengaruh Model Latihan El Rondo Dengan Model Latihan Small Sided Games Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola Pemain Usia 16-18 Tahun*. 3(1), 1–12.
- Kismono, A., Dewi, R., Medan, U. N., Utara, S., Olahraga, J., & Indonesia, K. (2021). *KONTRIBUSI SIMULASI GAME TERHADAP PASSING SEPAK BOLA*. 1, 90–95.
- Mahendra, B. Y., Irawan, F. A., Arlita, T., & Prastiwi, S. (2022). *Analisis shooting dan passing terhadap akurasi tendangan pada tim U-19 Sheyfa Futsal Academy Kendal Analysis of shooting and passing on kick accuracy in the U-19 Sheyfa Futsal Academy Kendal team*. 2(2), 40–46.
- Manik, S., & Tarigan, R. P. (2022). *Perbedaan Pengaruh Latihan Diamond Passing dengan Triangle Passing Terhadap Akurasi Passing Pada Pemain Sepakbola SSB Porkam Deli Serdang Usia 10-15 Tahun Differences in Effect of Diamond Passing Practice with Triangle Passing on The Accuracy of Passing in SSB Porkam Deli Serdang Soccer Players Age 10-15 Years*. 6(1), 16–20.
- Manurizal, L. (2024). *Pengaruh Latihan Passing Triangle dan Passing Diamond Terhadap*. 4, 1090–1097.
- Marzuki, I. (2020). *PENGARUH MODEL LATIHAN 4 - 1 MENGGUNAKAN DUA SENTUHAN TERHADAP KETERAMPILAN PASSING SEPAK BOLA PEMAIN M2 UNITED*. 3(2), 55–62.
- Pradana, A. B. S. (2021). *PENGARUH CIRCUIT TRAINING TERHADAP UMPAN JARAK JAUH (LONG PASS) DAN KECEPATAN TENDANGAN PEMAIN SSB*. 4681(2013), 58–65.
- Primadi, A., Tohir, M., & Haryanto, M. R. (2024). *Analisis Akurasi Pelacakan , Kecepatan Pengiriman dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan*. 2(2), 81–89.
- Rahmanda, A. (2025). *Pengaruh Latihan Passing Berpasangan Terhadap Akurasi Passing Pemain Putra Klub Futsal Kerung Fc*. 6(1), 53–64.
<https://doi.org/10.33369/gymnastics>
- Rivaldi, F. (2024). *Pengaruh Metode Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Akurasi Passing Pemain Sepakbola*. 1.
- Sinurat, R., & Noprizal, D. P. (2024). *Pengaruh Metode Latihan Drill terhadap Peningkatan Passing Bawah Pemain Sepak Bola Matador FC Desa Tanjung Belit*. 1(1), 40–49.
- Trimadani, A., & Sudarmono, M. (2025). *Pengaruh Latihan El Rondo Dan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Akurasi Short Pass Pemain SSB Bina Anak Bangsa Usia 12-13 Tahun Kabupaten Tegal*. 6(1), 174–183.
- Wahyudi, J. (2024). *Pengaruh Single Leg Hop Progression Exercise dan Multiple Box Jump Terhadap Single Leg Landing Against Power Limb Muscles dan Speed Shooting Football*. 3, 32–40.
- Wicaksana, A. S., Setyawan, D. A., Zahraini, D. A., Tengah, J., Olahraga, J., & Indonesia, K. (2021). *Kontribusi give and go passing drill dan rondo game terhadap passing sepak bola*. 2, 14–21.
- Wulandari, A. S., Studi, P., Otomasi, T., & Utara, C. (n.d.). *Pengaruh pengaturan kecepatan conveyor pada sistem penyortiran barang*. 13(3), 1697–1701.